

**PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR  
DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : RIDHA TRI HANDAYANI**  
**NPM : 1705170321**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Muhsin Parani No. 1 (061) 6624567 Medan 20138

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diadegarkan pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

#### MEMUTUSKAN

Nama : RIDHA TRI HANDAYANI  
NPM : 1705170321  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Penguji I

(Dr. IRFAN, SE, MM)

Tim Penguji

Penguji II

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, MAk)

Pembimbing

(SYAFRIDA HANI, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. ANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RIDHA TRI HANDAYANI  
N.P.M : 1705170321  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2021

Pembimbing Skripsi

(SYAFRIDA HANI, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGHI, SE., M.Si)

(H. JANURI, SE., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Ridha Tri Handayani  
Npm : 1705170321  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Memperbaiki latar belakang masalah - Memperbaiki identifikasi masalah	20 April 2021	Spz.
Bab 2	- Memperbaiki kerangka konseptual - Menambahkan data penelitian terdahulu	20 April 2021	Spz.
Bab 3	- Menambahkan penjelasan pada pendahuluan penelitian	20 April 2021	Spz.
Bab 4	- Memperbaiki analisis data - Menambahkan penjelasan & referensi terdahulu pada pembahasan	28 April 2021	Spz.
Bab 5	Memperbaiki Kesimpulan dan Saran	28 April 2021	Spz.
Daftar Pustaka	Gunakan Aplabs Mardety	28 April 2021	Spz.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Skripsi	3 Juni 2021	Spz.

Medan, 3 Juni 2021

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE.,MSi)

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

(SYAFRIDA HANI, SE.,MSi)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : RIDHA TRI HANDAYANI  
NPM : 1705170321  
Konsentrasi : Perpajakan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi  
~~Pembangunan~~)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan... 16. Agt. ....2021

Pembuat Pernyataan



RIDHA TRI HANDAYANI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

**Ridha Tri Handayani.NPM. 1705170321. Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Skripsi 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisa pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tax avoidance* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Book Tax Difference* (BTD), sedangkan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Pada pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat variabel yang akan diteliti dan data yang ditampilkan berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sampel pada penelitian ini sebanyak 8 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa *tax avoidance* yang diukur dengan ETR dan BTD tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,087 atau 8,7% dari nilai perusahaan ditentukan oleh peran dari variasi nilai *tax avoidance*.

**Kata kunci : *Effective Tax Rate, Book Tax Difference, dan Price Book Val***

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul **“PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Irwan Chandra dan Ibunda Sari Asmawaty, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak saya Annisa Wulandari dan Abang saya Ichsan Hudaya yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri S.E., M.M., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar S.E., M.Si., Ak., Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Syafrida Hani S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. *The last but not least, I wanna thank myself. I wanna thank myself for believing in me. I wanna thank myself for doing all these work. I wanna thank myself for having no days off. I wanna thank myself for never quit. I wanna thank me for all.*

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, Agustus 2021

**RIDHA TRI HANDAYANI**  
**1705170321**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah .....	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1 Uraian Teoritis .....	12
2.1.1 Nilai Perusahaan .....	12
a. Pengertian Nilai Perusahaan .....	12
b. Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	13
c. Pengukuran Nilai Perusahaan .....	15
2.1.2 Tax Avoidance .....	17
a. Pengertian Tax Avoidance .....	17
b. Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance .....	21
c. Pengukuran Tax Avoidance .....	23
2.2 Penelitian Terdahulu .....	27
2.3 Kerangka Konseptual.....	29
2.4 Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	32
3.2 Defenisi Operasional.....	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	35

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	41
4.1.2 Deskripsi Data .....	41
4.1.3 Analisa Data.....	46
a. Statistik Deskriptif.....	46
b. Analisis Regresi Berganda.....	48
c. Uji Asumsi Klasik.....	49
1) Uji Normalitas .....	49
2) Uji Multikolinearitas.....	50
3) Uji Autokorelasi.....	51
4) Uji Heterokedastisitas .....	52
d. Uji Hipotesis .....	53
1) Uji Signifikansi Parsial (t-test) .....	54
2) Uji Signifikansi Simultan (f-test).....	55
3) Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	56
4.2 Pembahasan.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran .....	63
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1</b>	Data Perusahaan .....	6
<b>Tabel II.1</b>	Pengukuran Tax Avoidance .....	23
<b>Tabel II.2</b>	Penelitian Terdahulu.....	27
<b>Tabel III.1</b>	Defenisi Operasional Variabel .....	32
<b>Tabel III.2</b>	Waktu Penelitian .....	33
<b>Tabel III.3</b>	Pemilihan Sampel Penelitian.....	34
<b>Tabel III.4</b>	Jumlah Sampel .....	35
<b>Tabel IV.1</b>	Data ETR.....	41
<b>Tabel IV.2</b>	Data BTD .....	43
<b>Tabel IV.3</b>	Data PBV.....	44
<b>Tabel IV.4</b>	Statistik Deskriptif.....	46
<b>Tabel IV.5</b>	Uji Analisis Regresi Berganda .....	48
<b>Tabel IV.6</b>	Hasil Uji Normalitas. ....	50
<b>Tabel IV.7</b>	Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
<b>Tabel IV.8</b>	Hasil Uji Autokorelasi.....	51
<b>Tabel IV.9</b>	Hasil Uji Cochrane Orcutt (C-O) .....	52
<b>Tabel IV.10</b>	Uji t.....	54
<b>Tabel IV.11</b>	Uji f .....	55
<b>Tabel IV.12</b>	Uji Determinasi .....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II.1</b> Kerangka Konseptual .....	29
<b>Gambar IV.1</b> Scater Plot .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Nilai Perusahaan merupakan sesuatu yang dapat menggambarkan seberapa baiknya perusahaan itu mengelola kekayaannya. Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari perusahaan adalah memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sedangkan tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Putra, 2014).

Nilai perusahaan sebagai salah satu bentuk investasi, merupakan suatu tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan yang banyak digunakan dalam pasar modal. Nilai perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal tersebut dapat diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tertentu.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini, meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat (Zurriah, 2021).

Nilai perusahaan adalah perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan (Sujoko dan Subiantoro, 2007). Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Sari, 2010). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Maka pemilik perusahaan akan sangat berusaha lebih optimal dengan menggunakan berbagai cara agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan, salah satu caranya yaitu dengan cara menggerakkan manajer.

Nilai perusahaan berkaitan erat dengan dengan harga saham dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Husnan (2016) berpendapat bahwa bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Menciptakan nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan perusahaan melakukan *go public* di pasar modal melalui optimalisasi harga saham (Sudana, 2013). Nilai saham didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, diasumsikan jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan (Husnan, 2016).

Dalam mengukur nilai perusahaan terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan. Menurut Harmono (2017) terdapat 4 indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Tobin's Q*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). Rasio ini banyak digunakan bagi investor untuk menentukan saham mana yang akan

dibeli. *Price Book Value* menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Fahmi et al, 2018). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut (Sunarsih dan Mendra, 2012).

Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah faktor fundamental, faktor fundamental adalah informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang seperti perencanaan pajak, rasio keuangan dan tingkat kelangsungan hidup suatu perusahaan (Baridwan. Z, 2015).

Banyak cara yang dilakukan manajemen keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya yaitu dengan melakukan perencanaan pajak. Menurut Suandy (2011), perencanaan pajak merujuk pada proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi tidak melanggar peraturan perpajakan. Terdapat beberapa istilah menyebut perencanaan pajak seperti penghindaran pajak (*tax avoidance*), manajemen pajak (*tax management*), perlindungan pajak (*tax shelter*) dan pergeseran pajak (*tax shifting*). Dalam penelitian ini penulis memilih perencanaan pajak dengan cara penghindaran pajak (*tax avoidance*). Menurut Chen dkk. (2013), secara tradisional dipercaya bahwa penghindaran

pajak korporasi merupakan transfer kekayaan dari pemerintah ke korporasi dan akan menambah nilai perusahaan.

Penghindaran pajak atau *Tax Avoidance* adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalisir beban pajak pada perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan pada suatu negara dan ahli pajak menyimpulkan bahwa itu bersifat legal karena tidak melanggar Undang-Undang perpajakan, berbeda dengan penggelapan pajak atau *Tax Evasion* yang merupakan skema memperkecil pajak dengan melanggar Undang-Undang perpajakan (Darussalam, 2009). Penghindaran pajak dapat memberikan reaksi positif maupun negatif bagi pasar, Ketika pasar berekspektasi bahwa beban perusahaan naik, maka akan timbul reaksi negatif. Jika pasar berekspektasi bahwa pengungkapan meningkat maka timbul reaksi positif (Frischman, Shevlin, dan Wilson, 2008).

Untuk mengukur *tax avoidance* ada berbagai macam rasio yang dapat digunakan. Menurut Hanlon dan Heitzman (2010) terdapat 12 macam cara untuk mengukur *tax avoidance*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Effective Tax Rates* (ETR) dan *Book Tax Difference* (BTD) dalam mengukur *tax avoidance*.

ETR merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan penghindaran pajak. Proksi ETR digunakan untuk mengukur aktivitas penghindaran pajak perusahaan (Chen et al, 2010). ETR baik digunakan untuk mengukur penghindaran pajak, karena ETR tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan

pajak (Dyrenge et al, 2008). ETR dihitung dengan cara membagi beban pajak dengan jumlah laba perusahaan sebelum pajak.

Penghindaran pajak diukur menggunakan *Book Tax Difference* (BTD) untuk melihat ketaatan perusahaan dalam mematuhi peraturan perpajakan (Utama et al., 2019). *Book Tax Difference* menunjukkan selisih antara laba menurut akuntansi dengan laba menurut perpajakan. Perbedaan ini dapat mempengaruhi laba perusahaan karena harus ditentukan yang mana dikelompokkan sebagai item pengurang pajak maupun item penambah pajak yang akan dibayarkan (Theresia, 2019). Peraturan menurut akuntansi dan pajak memiliki tujuan yang berbeda, sehingga akan menimbulkan terjadinya manajemen laba (Purwanto, 2016).

Sektor industri dasar dan kimia mempunyai peranan penting karena digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Hampir semua barang produk kehidupan sehari-hari menggunakan produk dari perusahaan sektor industri dasar dan kimia yaitu pembudidayaan tumbuhan dan hewan memerlukan pupuk kimia seperti pakan hewan, insektisida, dan pestisida. Aneka ragam bahan bangunan dan bahan konstruksi seperti logam, semen, kapur, cat, plastik, dan keramik. Bahan-bahan sandang menggunakan serat sintetik dan zat warna. Komunikasi tertulis menggunakan kertas dan tinta cetak, sedangkan komunikasi elektronik membutuhkan bahan-bahan isolator dan konduktor yang diolah secara kimiawi. Perkembangan sektor industri dasar dan kimia terus meningkat di Indonesia dikarenakan sebagai barang kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan masyarakat ini bisa dibilang memiliki

potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan sebagai peluang investasi mengingat jumlah penduduk Indonesia yang terus meningkat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019, dapat diketahui perkembangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia adalah sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Data Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia**

Emiten	Tahun	Total Aset	Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	Laba Bersih	Harga Saham	Book Value (BV)
ALDO	2015	366.010.819	32.453.914	8.374.792	24.079.122	735	310,78
	2016	410.330.576	33.847.325	8.617.820	25.229.505	600	365,25
	2017	498.701.656	38.621.790	9.586.395	29.035.395	600	417,13
	2018	526.129.315	117.027.542	31.997.590	85.029.952	670	465,46
	2019	925.114.449	121.937.309	31.211.431	90.725.877	380	484,92
ARNA	2015	1.430.779.475	95.514.316	24.304.373	71.209.943	500	121,87
	2016	1.543.216.299	123.838.299	32.462.388	91.375.910	520	1.614,28
	2017	1.601.346.561	166.203.941	44.020.031	122.183.909	342	140,22
	2018	1.652.905.985	211.729.940	53.522.141	158.207.798	420	149,37
	2019	1.799.137.069	291.607.365	73.932.125	217.675.239	440	160,29
IGAR	2015	383.936.040	63.236.346	11.820.161	51.416.184	224	319,34
	2016	439.465.673	95.774.588	26.468.958	69.305.629	520	384,43
	2017	513.022.591	95.764.791	23.388.107	72.376.683	378	454,58
	2018	570.197.810	61.747.960	17.075.521	44.672.438	384	491,33
	2019	617.594.780	83.534.447	22.697.694	60.836.752	340	552,28
IMPC	2015	1.675.232.685	147.204.866	17.445.790	129.759.075	9.250	2.269,33
	2016	2.276.031.922	164.796.274	38.973.226	125.823.047	1.025	2.535,73
	2017	2.294.677.493	111.423.979	20.120.487	91.303.491	1.090	266,68
	2018	2.370.198.817	117.459.959	11.936.029	105.523.929	940	266,99
	2019	2.501.132.856	133.973.045	40.827.845	93.145.200	1.045	291,36
TALF	2015	434.210.376	43.546.708	9.828.982	33.717.725	400	258,75
	2016	881.673.021	41.046.743	10.908.035	30.138.707	420	555,55
	2017	921.240.988	31.954.151	10.488.314	21.465.836	418	566,09
	2018	1.103.965.526	70.378.904	19.278.987	51.099.917	324	585,91
	2019	1.329.083.050	39.529.863	12.073.616	27.456.246	272	744,99

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dari data diatas dapat dilihat beban pajak dari beberapa perusahaan tahun 2015-2019 mengalami kenaikan dan cenderung meningkat, sehingga mempengaruhi laba tahun berjalannya. Sedangkan menurut Suandy (2011) manajemen pajak yaitu penghindaran pajak merupakan sarana memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah beban pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba yang diharapkan.

Berdasarkan data diatas juga dapat dilihat nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan, ini disebabkan bahwa masih adanya laba yang menurun dikarenakan beban pajak yang cenderung meningkat. Karena menurut Nerisse Arviana dan Raisa Pratiwi (2017) jika biaya pajak yang dikeluarkan perusahaan kecil, maka laba akan bertambah sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Maka nilai perusahaan bisa meningkat jika adanya pengurangan beban pajak, yaitu dengan dilakukannya penghindaran pajak. Menurut Desai dan Dhermapala, dan Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani (2012) semakin tindakan *tax avoidance* dilakukan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Maka dapat dikatakan penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya tentang hubungan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan menghasilkan simpulan jawaban yang berbeda-beda. Pada penelitian Rahmi (2019) menunjukkan bahwa tidak menemukan adanya pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Hana Nadia Karimah dan Eindy Taufiq (2016), menyatakan bahwa penghindaran pajak jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Ghozim Herdiyanto (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Nerisse Arviana dan Raisa Pratiwi (2017) yang menyatakan bahwa *tax avoidance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang inilah yang menyebabkan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Beban pajak pada beberapa perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 cenderung meningkat karena perusahaan belum baik dalam melakukan *tax avoidance*.
2. Nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan di beberapa perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

### 1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

#### Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan *tax avoidance* sebagai faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengukuran *tax avoidance* menggunakan *Effective Tax Rates (ETR)* dan *Book Tax Difference (BTD)*, Sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value (PBV)*.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *tax avoidance* yang diukur dengan menggunakan *effective tax rate (ETR)* dapat memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *tax avoidance* yang diukur dengan menggunakan *book tax different (BTD)* dapat memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *tax avoidance* yang diukur dengan ETR dan BTD dapat memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis pada perusahaan adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh *effective tax rate* (ETR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh *book tax difference* (BTD) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh ETR dan BTD terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

### Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Penulis

Bagi penulis sangat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

#### 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan penghindaran

pajak yang tersedia, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik.

### 3. Bagi investor dan calon investor

Dapat membantu investor untuk menilai kondisi kinerja suatu perusahaan. Melalui informasi tersebut, investor dapat lebih bijak dalam mengambil suatu keputusan, karena bisa saja data yang disajikan suatu perusahaan kredibilitas laporan keuangannya menurun

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang dibidang pembahasan yang sama.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Uraian Teori

##### 2.1.1 Nilai Perusahaan

###### a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang dapat menggambarkan seberapa baiknya perusahaan itu mengelola kekayaannya, hal ini dapat dilihat dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh. Tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Martono dan Harjito (2016), nilai perusahaan merupakan nilai yang tercermin dari nilai pasar sahamnya jika perusahaan tersebut sudah *go public*, jika belum *go public* maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Setiap perusahaan yang sudah *go public* memiliki tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dikarenakan ini menjadi tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan juga akan ikut meningkat.

Menurut Husnan (2016), nilai perusahaan bagi perusahaan yang belum *go public* merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public* merupakan nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, diasumsikan jika nilai hutang konstan

maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Diatmika dan Sukartha (2019) nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan sinyal baik sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Oleh karena itu, salah satu cara investor untuk menilai perusahaan terkait dengan keputusan investasi adalah dengan cara melihat nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan untuk menarik minat investor agar berinvestasi di perusahaan tersebut dengan melihat besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan berhubungan dengan harga saham yang tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan berdampak kepada peningkatan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Tunggal. A.W (2015) berpendapat bahwa informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan investasi di pasar modal ada tiga jenis informasi utama diantaranya informasi berupa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu:

##### **1). Faktor Fundamental**

Informasi yang bersifat fundamental merupakan informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi

kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang seperti perencanaan pajak, rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, NPM, EPS, dan GPM, rasio pertumbuhan yang diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan dan rasio pertumbuhan nilai perusahaan, rasio hutang yang diukur dengan DAR, DER, rasio aktivitas yang diukur dengan perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran modal kerja, rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar, rasio cepat, dan acid ratio.

## 2). Faktor Teknis

Informasi kedua berhubungan dengan faktor teknis yang penting untuk diketahui oleh para perantara pedagang efek dan para pemodal. Informasi ini mencerminkan kondisi perdagangan efek, fluktuasi kurs, volume transaksi, dan sebagainya. Informasi ini sangat penting untuk menentukan kapan suatu efek harus dibeli, dijual, atau ditukar dengan efek lain agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

## 3). Faktor Lingkungan

Informasi ketiga berkaitan dengan faktor lingkungan yang mencakup kondisi ekonomi, politik, dan keamanan negara. Informasi ini dapat mempengaruhi prospek perusahaan serta perkembangan perdagangan efeknya, baik secara fundamental maupun secara teknikal.

Selain faktor-faktor di atas, ternyata *tax avoidance* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Nerisse Arviana dan Raisa Pratiwi (2017) yang menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika biaya yang dikeluarkan perusahaan kecil maka laba akan bertambah yang dapat menjadi acuan investor untuk berinvestasi sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Dari faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh dari rasio keuangan, rasio pertumbuhan, rasio hutang, rasio aktivitas, rasio likuiditas, harga saham dan penghindaran pajak. Dari faktor inilah investor dapat tertarik untuk membeli saham.

### **c. Pengukuran Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2017) dalam Rahmi (2019), indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

#### 1). PBV (*Price Book Value*)

*Price Book Value* merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

## 2). PER (*Price Earning Ratio*)

*Price Earning Ratio* adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktik telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan earnings.

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

## 3). EPS (*Earning Per Share*)

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

## 4). Tobin's Q

Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi masa depan.

$$Tobin'sQ = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Keterangan:

MVE = Harga Saham

Debt = Total Hutang

TA = Total Aset

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV), Menurut Syafrida Hani (2015:125) *Price Book Value*, merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Rasio ini bisa dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. Berikut adalah persamaan yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham (BV)}}$$

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*/Nilai Perusahaan

BV = *Book Value*/Nilai Buku Saham

### **2.1.2 Tax Avoidance**

#### **a. Pengertian Tax Avoidance**

*Tax avoidance* (penghindaran pajak) merupakan perencanaan pajak dengan cara melakukan penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dengan tidak melanggar Undang-Undang perpajakan. Fenomena penghindaran pajak dapat dilihat dari rasio pajak (*tax ratio*). Rasio pajak

menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mengumpulkan pendapatan pajak. Meski penghindaran pajak bersifat legal, tetap saja pemerintah tidak menginginkan hal itu dikarenakan semakin tinggi rasio pajak suatu negara maka semakin baik kinerja pemerintah dalam memungut pajak. Menurut Priantara (2011) *tax avoidance* secara hukum pajak tidak terlarang meskipun sering kali mendapatkan sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi negatif ataupun anggapan kurang nasionalis.

Pengertian *tax avoidance* menurut Dyreng et al (2008) adalah segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak.

Menurut Darussalam (2009) Penghindaran pajak atau *Tax Avoidance* adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalisir beban pajak pada perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan pada suatu negara dan ahli pajak menyimpulkan bahwa itu bersifat legal karena tidak melanggar Undang-Undang perpajakan, berbeda dengan penggelapan pajak atau *Tax Evasion* yang merupakan skema memperkecil pajak dengan melanggar Undang-Undang perpajakan.

Menurut Anderson dalam Herdiyanto (2015) mendefinisikan penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak.

Menurut Prasiwi (2015) mendefinisikan dalam arti luas, penghindaran pajak merupakan rangkaian strategi perencanaan pajak (*tax planning*), karena

secara ekonomis berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*). Pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun diinvestasikan kembali.

Menurut Suandy dalam Siregar dan Widyawati (2016) mendefinisikan penghindaran pajak sebagai rekayasa (*tax affairs*) yang masih tetap dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*). Menurut Heber dalam Mulyani et al (2013) pengertian *tax avoidance* adalah upaya wajib pajak dalam memanfaatkan peluang (*loopholes*) yang ada dalam Undang-Undang perpajakan, sehingga dapat membayar pajak lebih rendah. Suandy (2011), umumnya Wajib Pajak berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin, karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis Wajib Pajak.

Penghindaran pajak dapat memberikan reaksi positif maupun negatif bagi pasar, Ketika pasar berekspektasi bahwa beban perusahaan naik, maka akan timbul reaksi negatif. Jika pasar berekspektasi bahwa pengungkapan meningkat maka timbul reaksi positif (Frischman, Shevlin, dan Wilson, 2008).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian penghindaran pajak merupakan suatu cara perencanaan pajak dengan melakukan penghindaran pajak yang bersifat legal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan dengan cara meminimalisir beban pajak pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Di penelitian Suandy (2011) dalam Febriana (2017) Komite urusan fiscal dari *Organization for Economic Cooperation and Deveploment*

(OECD) menyebutkan bahwa karakteristik penghindaran pajak hanya mencakup tiga hal, yaitu:

- 1) Adanya unsur *artificial arrangement*, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat di dalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
- 2) Sering kali memanfaatkan *loopholes* (celah) dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang.
- 3) Terdapatnya unsur kerahasiaan. Biasanya konsultan yang ditunjuk perusahaan untuk mengurus pajak yang dilakukannya dengan syarat wajib pajak yang harus menjaga kerahasiaannya sedalam mungkin.

Terdapat perbedaan antara penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan penggelapan pajak (*tax evasion*). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) tidak melanggar Undang-Undang Perpajakan karena hanya memanfaatkan celah dari kelemahan peraturan perundang-undangan tersebut dan bersifat *legal*. Sedangkan penggelapan pajak (*tax evasion*) yaitu usaha untuk menghindari kewajiban bayar pajak dengan melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan dan bersifat *illegal*. Menurut Ritonga (2020) tidak semua perusahaan ingin melakukan praktik penghindaran pajak dikarenakan khawatir beresiko dan menimbulkan biaya perpajakan yang lebih besar dan dapat merusak nama baik perusahaan.

Pada penelitian Hoque et al (2011) dalam Prasiwi (2015) diungkapkan beberapa cara penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, seperti:

- 1) Menampakkan laba dari aktifitas operasional sebagai laba dari modal sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak perusahaan tersebut.
- 2) Mengakui pembelanjaan modal sebagai pembelanjaan operasional, dan membebankan yang sama terhadap laba bersih sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak perusahaan.
- 3) Membebankan biaya personal sebagai biaya bisnis sehingga mengurangi laba bersih.
- 4) Mencatat pembuangan yang berlebihan dari bahan baku dalam industri manufaktur sehingga mengurangi laba kena pajak.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance***

Menurut Swingly dan Sukartha (2015) dalam Rahmi (2019), faktor yang mempengaruhi tax avoidance adalah sebagai berikut :

1). *Firm Value*

Salah satu cara meningkatkan keuntungan dari perusahaan yaitu dengan mengurangi tingkat pembebanan pajak dari perusahaan atau melakukan penghindaran pajak. Hal tersebut yang memberikan motivasi untuk melakukan tindakan seperti *Transfer Pricing* maupun lainnya agar pendapatannya dapat meningkat dan pembebanan pajaknya lebih sedikit.

## 2). *Accounting conservatism principle*

*Accounting conservatism principle* merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Akuntansi konservatif merupakan sikap yang diambil oleh akuntan dalam menghadapi dua atau lebih alternatif dalam penyusunan laporan keuangan. Apabila lebih dari satu alternatif tersedia maka sikap konservatif ini cenderung memilih alternatif yang tidak akan membuat aktiva dan pendapatan terlalu besar.

## 3). *Effective Tax Rate*

*Effective Tax Rate* ini diambil sebagai salah satu variabel yang memberikan motivasi bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan pengurangan pajak perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan persentasi pajak yang dikenakan dalam perusahaan tersebut yang sangat tinggi dan dianggap oleh para manajemen maupun para pemegang saham, maka tindak penghindaran pajak dapat dilakukan.

## 4). *Discretionary Accrual*

*Discretionary Accrual* dapat dilihat pada salah satu pengakuan pencatatan pada pendataan yang dapat secara langsung mempengaruhi tingkatan pembayaran pajak perusahaan. Pengakuan pendapatan yang pada mulanya sangat tinggi, salah satu orang untuk mengurangi pembayaran pajak yang tujuannya untuk menghindari pajak perusahaan dapat dilakukan dengan mengurangi pengakuan pendapatan tersebut.

5). *Fiscal Loss Compensasion*

*Fiscal Loss Compensasion* adalah kompensasi yang dilakukan oleh wajib pajak yang berdasarkan pembukuannya mengalami kerugian, dan kompensasi akan dilakukan pada tahun berikutnya berturut-turut sampai 5 tahun.

6). *Auditor Tax Expertise*

*Auditor Tax Expertise* merupakan keahlian yang dimiliki oleh badan maupun kelompok dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada klien yang membutuhkan jasa tersebut, baik klien perusahaan maupun individu. Salah satu akibat dari keahlian pajak adalah adanya strategi untuk pemanipulasian pajak.

**c. Pengukuran *Tax Avoidance***

Menurut Hanlon dan Heitzman (2010) dalam Febriana (2017) terdapat dua belas cara dalam mengukur tax avoidance. Dimana disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel II.1**  
**Pengukuran *Tax Avoidance***

<b>Pengukuran</b>	<b>Cara Menghitung</b>	<b>Keterangan</b>
GAAP ETR	$\frac{\text{Worldwide Total income tax expense}}{\text{worldwide total pre – tax accounting income}}$	<i>Total tax expense per dollar of pre-tax book income</i>
Current ETR	$\frac{\text{Worldwide current income tax expense}}{\text{worldwide total pre – tax accounting income}}$	<i>Current tax expense per dollar of pre-tax book income</i>

Cash ETR	$\frac{\text{Worldwide cash taxes expense}}{\text{worldwide total pre-tax accounting income}}$	Cash taxes paid per dollar of pre-tax book income
DTAX	Error term from the following regression : $\text{ETR differential} \times \text{Pre-tax book income} = a + b \times \text{Control} + e$	The unexplained portion of the ETR differential
Long-run Cash ETR	$\frac{\text{Worldwide cash taxes expense}}{\text{worldwide total pre-tax accounting income}}$	Sum of cash taxes paid over n years divided by the sum of pre-tax earnings over n years
ETR Differential	Statutory ETR-GAAP ETR	The difference of between the statutory ETR and firm's GAAP ETR
Total BTD	$\text{Pre-tax book income} - ((\text{U.S. CTE} + \text{Fgn CTE})/\text{U.S.STR}) - (\text{NOLt} - \text{NOLt-1})$	The total difference between book and taxable income
Temporay BTD	Deffered tax expense/U.S.STR	The total difference between book and taxable income
Abnormal total BTD	Residual from $\text{BTD} / \text{TAit} = \beta \text{TAit} + \beta \text{mi} + \text{eit}$	A measure of unexplained total book-tax differences
Unrecognized tax benefits	Disclosed amount post-FIN48	Tax liability accrued for taxes not yet paid on uncertain positions
Tax shelter activity	Indicator variable for firms accused of engaging in a tax shelter	Firms identified via firm disclosure, the press, or IRS confidential data
Marginal tax rate	Simulated marginal tax rate	Present value of taxes on an additional dollar of income

Sumber: Hanlon dan Heitzmen (2010)

Dalam penelitian ini variabel penghindaran pajak dihitung dengan menggunakan *Effective Tax rates (ETR)* dan *Book Tax Difference (BTD)*.

1) *Effective Tax Rates (ETR)*

ETR merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan penghindaran pajak. Proksi ETR digunakan untuk mengukur aktivitas penghindaran pajak perusahaan (Chen et al, 2010). ETR baik digunakan untuk mengukur penghindaran pajak, karena ETR tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak (Dyreg et al, 2008).

ETR dihitung dengan cara membagi beban pajak dengan jumlah laba perusahaan sebelum pajak. Menurut Hanlon dan Heintzman (2010) pendekatan ETR mampu menggambarkan penghindaran pajak karena memberikan gambaran menyeluruh mengenai perubahan beban pajak karena mewakili pajak kini dan pajak tangguhan.

ETR diharapkan mampu mengidentifikasi penghindaran pajak perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer (Chen et al, 2010). Perbedaan tetap maupun perbedaan temporer dapat dilihat dari catatan atas laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki ETR yang rendah akan berusaha menaikkan ETR dengan menurunkan laba karena perusahaan cenderung menginginkan laba akuntansi yang kecil untuk menghindari adanya kemungkinan pembayaran pajak yang tinggi dimasa yang akan datang.

Menurut Dyreg et al (2010), semakin tinggi tingkat persentase ETR yaitu sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah

penghindaran pajaknya begitu pula sebaliknya, semakin rendah persentase ETR perusahaan maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajaknya (tax avoidance). Nilai ETR berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1. Berikut adalah persamaan yang digunakan untuk mengukur ETR:

$$ETR = \frac{Cash\ Tax\ Paid}{Pretax\ income}$$

Keterangan :

*ETR* = *Effectice Tax Rates* sebagai indikator tax avoidance

*Cash Tax Paid* = Beban pajak yang dibayar oleh perusahaan

*Pretax Income* = Laba perusahaan sebelum pajak

## 2) *Book Tax Difference* (BTD)

BTD adalah proksi yang menggambarkan selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal, perusahaan akan berusaha melaporkan laba akuntansi tinggi untuk kepentingan pemegang saham, namun melakukan strategi agar laba kena pajak rendah (Putri, 2017). Sehingga BTD dapat menggambarkan strategi penghindaran pajak jangka panjang maupun jangka pendek (Rego dan Wilson 2008).

Penghindaran pajak diukur menggunakan *Book Tax Difference* (BTD) untuk melihat ketaatan perusahaan dalam mematuhi peraturan perpajakan (Utama et al., 2019). *Book Tax Difference* menunjukkan selisih antara laba menurut akuntansi dengan laba menurut perpajakan. Perbedaan ini dapat mempengaruhi laba perusahaan karena harus ditentukan yang mana dikelompokkan sebagai item pengurang pajak maupun item penambah pajak yang akan dibayarkan (Theresia, 2019). Peraturan menurut akuntansi dan

pajak memiliki tujuan yang berbeda, sehingga akan menimbulkan terjadinya manajemen laba (Purwanto, 2016). Berikut adalah persamaan yang digunakan untuk mengukur BTD:

$$BT D = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Laba Kotor}}{\text{Total Asset}}$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Rahmi (2019) Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI (2013-2017)	Cash ETR, Price Book Value	Hasil penelitian membuktikan tidak menemukan adanya pengaruh dari tax avoidance terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa nilai cash ETR yang cenderung tinggi yaitu >25%
2	Prasiwi (2015) Skripsi Universitas Diponegoro Semarang	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan : Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi empiris pada perusahaan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013)	Book tax difference, Tobin's Q, Proksi Voluntary disclosure, Size, Leverage	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi transparansi informasi dapat memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan.
3	Herdiyanto (2015) Skripsi Universitas Diponegoro Semarang	Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI	Tobin's Q, Cash ETR, Kepemilikan Institusi, OETS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

		tahun 2010-2013)		
4	Hana Nadia Karimah dan Eindye Taufiq (2016) Jurnal, Vol. 4 No. 1	Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 1998-2013)	ETR, Tobin's Q, Long run Cash ETR	Hasil penelitian menjelaskan bahwa Tax Avoidance jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance jangka panjang, sehingga hipotesis pertama penelitian ini terbukti. Dan tax avoidance jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua penelitian ini tidak terbukti.
5	Nerisse Arviana dan Raisa Pratiwi (2017) Jurnal	Pengaruh Profitabilitas, <i>Tax Avoidance</i> , <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)	Profitabilitas, tax avoidance, ukuran perusahaan, firm value	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>tax avoidance</i> , <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Amalia Ilmiani dan Catur Ragil Sutrisno (2014) Jurnal, Vol. 14 No. 1	Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating	Tobin's Q, ETR, Transparansi	Hasil penelitian menunjukkan tax avoidance berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan
7	Ari Putra Permata Simarmata dan Nur Cahyonowati (2014) Jurnal, Vol. 3 No. 3	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2012)	Tobin's Q, Cash ETR, Long-Run Cash ETR,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>tax avoidance</i> jangka pendek berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> jangka panjang. dan <i>tax avoidance</i> jangka panjang tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan

### 2.3 Kerangka Konseptual

Pajak merupakan beban perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan, Sehingga manajemen akan berupaya untuk meminimalisir beban pajak yang terutang agar laba yang didapat perusahaan maksimal. Pihak manajemen perusahaan terkhususnya perusahaan yang telah *go public* pasti memberikan informasi kepada para investor sehingga investor dapat mengetahui keadaan perusahaan dan prospeknya di masa depan.

Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Selain itu bagi pihak manajemen praktik penghindaran pajak yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada pihak investor yang akan berdampak terhadap naiknya nilai perusahaan. Karena pada dasarnya nilai perusahaan dapat dikatakan baik salah satunya ditunjukkan oleh peningkatan harga saham perusahaan dari waktu ke waktu.

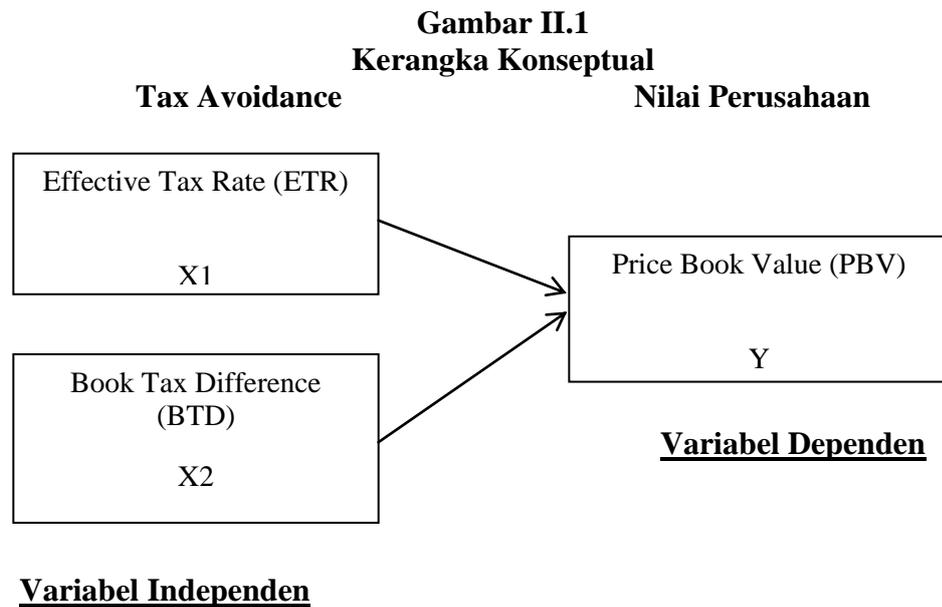
Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Beban merupakan pengurang dalam mendapatkan laba perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar.

Untuk mengukur *tax avoidance* dalam penelitian ini menggunakan pengukuran ETR dan BTDR. Pengukuran *tax avoidance* menggunakan ETR menurut Dyreng et al (2008) baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan

penghindaran pajak oleh perusahaan karena ETR tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak.

Sedangkan pengukuran *tax avoidance* dengan menggunakan BTD untuk melihat ketaatan perusahaan dalam mematuhi peraturan perpajakan (Utama et al., 2019). *Book Tax Difference* menunjukkan selisih antara laba menurut akuntansi dengan laba menurut perpajakan. Sehingga BTD dapat menggambarkan strategi penghindaran pajak jangka panjang maupun jangka pendek (Rego dan Wilson 2008).

Berdasarkan pembahasan tersebut maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



## **2.4 Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka dapat ditarik dalam kesimpulan dalam hipotesis penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh ETR terhadap PBV pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
2. Ada pengaruh BTD terhadap PBV pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
3. Ada pengaruh ETR dan BTD terhadap PBV pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian asosiatif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat variabel yang akan diteliti dan data yang ditampilkan berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh penghindaran pajak yang diukur dengan *ETR* dan *BTD* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value (PBV)*.

#### 3.2 Defenisi Operasional

**Tabel III.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Tax Avoidance (Variabel Independen)	Segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban wajib pajak, baik kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak.	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
		$BTD = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Laba Kotor}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Variabel Dependen)	Nilai yang tercermin dari nilai pasar sahamnya jika perusahaan tersebut sudah <i>go public</i> , jika belum <i>go public</i> maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham (BV)}}$	Rasio

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2015-2019.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dilakukan bulan Februari 2021 – Juni 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III.2**  
**Waktu Penelitian**

Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2021																									
	Februari				Maret				April				Mei				Juni-Juli				Agustus					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Pengajuan Judul	■	■																								
Pembuatan Proposal			■	■																						
Bimbingan Proposal					■	■	■	■																		
Seminar Proposal								■																		
Pengumpulan Data									■	■																
Bimbingan Skripsi											■	■	■	■												
Sidang Meja Hijau																							■			

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Arfan Ikhsan (2014:105) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan

kumpulan elemen-elemen yang berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 yang berjumlah 63 perusahaan.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Arfan Ikhsan (2014:106) Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan (Arfan, 2014:115). Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2015-2019.
- 2) Perusahaan yang memiliki laba bernilai positif pada periode tahun 2015-2019.
- 3) Laporan keuangan perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah

Dengan kriteria diatas maka didapatkan jumlah sampel dan populasi sebagai berikut :

**Tabel III.3**  
**Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2015-2019	63
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan per tanggal 31 desember	(12)
3	Perusahaan yang memiliki laba bernilai negative	(34)
4	Perusahaan yang memiliki data tidak lengkap	(9)
Jumlah Sampel		8

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 8 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel III.4**  
**Jumlah Sampel**  
**Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
3	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
4	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
5	IMPC	Impack Pratama Industry Tbk.
6	TALF	Tunas Alfin Tbk.
7	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
8	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

### 3.5 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan atau pihak lainnya.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengolahan data tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS 25.

#### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari semua variabel

#### 2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dalam hal ini,

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = ETR

X<sub>2</sub> = BTD

e = Error

### 3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi meliputi:

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Uji Kolmogorov Smirnov (K-S), Ghozali (2011).

Dasar pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut:

- 1) Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- 2) Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Masalah-masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah *multikolinearitas*, yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya berkorelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Adanya *Multikolinearitas* dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Menurut Imam Ghozali (2011:107-108) Tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai Tolerance  $> 0,100$  dan nilai VIF  $< 10,00$ .

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu (apabila datanya time series) atau korelasi antara tempat berdekatan (apabila cross). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). Menurut Imam Ghozali (2011:111) “tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai Durbin Watson terletak antara  $2d$  sampai dengan  $(4-2d)$ ”.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas antara lain: metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang terletak di Studentized ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen. Adapun kriteria pengujian untuk uji t sebagai berikut:

1. Terima  $H_a$  Tolak  $H_0$  jika nilai  $sig < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Tolak  $H_a$  Terima  $H_0$  jika nilai  $sig > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

##### b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Adapun kriteria pengujian uji F sebagai berikut:

1. Terima  $H_a$  Tolak  $H_0$  jika nilai  $sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Tolak  $H_a$  Terima  $H_0$  jika nilai  $sig > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

##### c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 sampai 2019. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan berbagai kriteria. Total seluruh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 63 perusahaan dan pengambilan sampel yang digunakan 8 perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 4.1.2 Deskripsi Data

Berikut adalah data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Data ETR Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia**

No	Emiten	Tahun	Tax Avoidance		ETR
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	
1	ALDO	2015	32.453.914	8.374.792	0,26
		2016	33.847.325	8.617.820	0,25
		2017	38.621.790	9.586.395	0,25
		2018	117.027.542	31.997.590	0,27
		2019	121.937.309	31.211.431	0,26

No	Emiten	Tahun	Tax Avoidance		ETR
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	
2	ARNA	2015	95.514.316	24.304.373	0,25
		2016	123.838.299	32.462.388	0,26
		2017	166.203.941	44.020.031	0,27
		2018	211.729.940	53.522.141	0,25
		2019	291.607.365	73.932.125	0,25
3	DPNS	2015	11.832.026	1.972.849	0,17
		2016	12.288.056	2.278.665	0,19
		2017	7.568.252	1.604.832	0,21
		2018	12.347.569	2.967.432	0,24
		2019	5.302.563	1.364.878	0,26
4	IGAR	2015	63.236.346	11.820.161	0,19
		2016	95.774.588	26.468.958	0,28
		2017	95.764.791	23.388.107	0,24
		2018	61.747.960	17.075.521	0,28
		2019	83.534.447	22.697.694	0,27
5	IMPC	2015	147.204.866	17.445.790	0,12
		2016	164.796.274	38.973.226	0,24
		2017	111.423.979	20.120.487	0,18
		2018	117.459.959	11.936.029	0,11
		2019	133.973.045	40.827.845	0,30
6	TALF	2015	43.546.708	9.828.982	0,23
		2016	41.046.743	10.908.035	0,27
		2017	31.954.151	10.488.314	0,33
		2018	70.378.904	19.278.987	0,27
		2019	39.529.863	12.073.616	0,31
7	TOTO	2015	381.573.896	96.337.115	0,25
		2016	251.320.891	82.756.308	0,33
		2017	377.660.867	98.725.062	0,26
		2018	451.998.563	105.305.767	0,23
		2019	185.479.305	44.881.804	0,24
8	WTON	2015	206.059.338	34.275.316	0,17
		2016	340.840.053	58.691.974	0,17
		2017	419.501.620	79.042.760	0,19
		2018	619.251.303	132.611.129	0,21
		2019	626.270.544	115.558.811	0,18

Sumber: Data diolah (2021)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai ETR pada beberapa perusahaan dari tahun 2015-2019 cenderung tinggi yaitu di atas 25%, ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai ETR maka semakin rendah tingkat *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan.

Tabel IV.2

## Data BTD Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia

No	Emiten	Tahun	Tax Avoidance			BTD
			Lab Kotor	Lab Bersih	Total Aset	
1	ALDO	2015	32.453.914	24.079.122	366.010.819	-0,023
		2016	33.847.325	25.229.505	410.330.576	-0,021
		2017	38.621.790	29.035.395	498.701.656	-0,019
		2018	117.027.542	85.029.952	526.129.315	-0,060
		2019	121.937.309	90.725.877	925.114.449	-0,034
2	ARNA	2015	95.514.316	71.209.943	1.430.779.475	-0,017
		2016	123.838.299	91.375.910	1.543.216.299	-0,021
		2017	166.203.941	122.183.909	1.601.346.561	-0,027
		2018	211.729.940	158.207.798	1.652.905.985	-0,032
		2019	291.607.365	217.675.239	1.799.137.069	-0,041
3	DPNS	2015	11.832.026	9.859.176	274.483.110	-0,007
		2016	12.288.056	10.009.391	296.129.565	-0,008
		2017	7.568.252	5.963.420	308.491.173	-0,005
		2018	12.347.569	9.380.137	318.141.387	-0,009
		2019	5.302.563	3.937.685	322.185.012	-0,004
4	IGAR	2015	63.236.346	51.416.184	383.936.040	-0,031
		2016	95.774.588	69.305.629	439.465.673	-0,060
		2017	95.764.791	72.376.683	513.022.591	-0,045
		2018	61.747.960	44.672.438	570.197.810	-0,030
		2019	83.534.447	60.836.752	617.594.780	-0,037
5	IMPC	2015	147.204.866	129.759.075	1.675.232.685	-0,010
		2016	164.796.274	125.823.047	2.276.031.922	-0,017
		2017	111.423.979	91.303.491	2.294.677.493	-0,009
		2018	117.459.959	105.523.929	2.370.198.817	-0,005
		2019	133.973.045	93.145.200	2.501.132.856	-0,016
6	TALF	2015	43.546.708	33.717.725	434.210.376	-0,023
		2016	41.046.743	30.138.707	881.673.021	-0,012
		2017	31.954.151	21.465.836	921.240.988	-0,011
		2018	70.378.904	51.099.917	1.103.965.526	-0,017
		2019	39.529.863	27.456.246	1.329.083.050	-0,009

No	Emiten	Tahun	Tax Avoidance			BTD
			Laba Kotor	Laba Bersih	Total Aset	
7	TOTO	2015	381.573.896	285.236.780	2.439.540.859	-0,039
		2016	251.320.891	168.564.583	2.581.440.938	-0,032
		2017	377.660.867	278.935.804	2.826.490.815	-0,035
		2018	451.998.563	346.692.796	2.897.119.790	-0,036
		2019	185.479.305	140.597.500	2.918.467.252	-0,015
8	WTON	2015	206.059.338	171.784.021	4.456.097.502	-0,008
		2016	340.840.053	282.148.079	4.662.319.785	-0,013
		2017	419.501.620	340.458.859	7.067.976.095	-0,011
		2018	619.251.303	486.640.174	8.881.778.299	-0,015
		2019	626.270.544	510.711.733	10.337.895.087	-0,011

Sumber: Data diolah (2021)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai BTD pada beberapa perusahaan dari tahun 2015-2019 cenderung tinggi ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum baik dalam melakukan praktik penghindaran pajaknya. Karena semakin kecil nilai BTD maka semakin besar perusahaan tersebut dalam penghindaran pajak, begitu pula sebaliknya semakin besar nilai BTD maka semakin kecil perusahaan tersebut dalam melakukan penghindaran pajak.

**Tabel IV.3**  
**Data PBV Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia**

No	Emiten	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku Saham	PBV
1	ALDO	2015	735	310,78	2,37
		2016	600	365,25	1,67
		2017	600	417,13	1,46
		2018	670	465,46	1,44
		2019	380	484,92	0,78
2	ARNA	2015	500	121,87	4,10
		2016	520	1.614,28	4,15
		2017	342	140,22	2,44
		2018	420	149,37	2,92
		2019	440	160,29	2,75

No	Emiten	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku Saham	PBV
3	DPNS	2015	387	728,71	0,53
		2016	400	795,05	0,51
		2017	350	808,85	0,44
		2018	316	833,81	0,38
		2019	254	852	0,30
4	IGAR	2015	224	319,34	0,70
		2016	520	384,43	1,38
		2017	378	454,58	0,85
		2018	384	491,33	0,78
		2019	340	552,28	0,62
5	IMPC	2015	9.250	2.269,33	4,08
		2016	1.025	2.535,73	4,16
		2017	1.090	266,68	4,21
		2018	940	266,99	3,52
		2019	1.045	291,36	3,59
6	TALF	2015	400	258,75	1,55
		2016	420	555,55	1,53
		2017	418	566,09	0,75
		2018	324	585,91	0,55
		2019	272	744,99	0,37
7	TOTO	2015	6.950	1.445,29	4,81
		2016	498	147,66	3,26
		2017	408	164,13	2,50
		2018	348	184,66	1,88
		2019	298	186,46	1,60
8	WTON	2015	825	259,70	3,18
		2016	825	285,75	3,02
		2017	500	315,29	1,59
		2018	376	335,71	1,25
		2019	450	402,55	1,12

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat nilai price book value pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2015-2019 cenderung

mengalami penurunan, ini disebabkan bahwa masih adanya harga saham yang turun dan harga saham juga rendah. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi begitu pula sebaliknya harga saham yang rendah membuat nilai perusahaan rendah. Sehingga semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham.

#### 4.1.3 Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Data yang siap diolah akan dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan program SPSS 25. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisis data sebagai berikut:

##### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Berikut adalah statistik deskriptif pada penelitian ini yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS:

**Tabel IV.4**  
**Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR (X1)	40	,11	,33	,2373	,04997
BTD (X2)	40	-,06	,00	-,0223	,01441
PBV (Y)	40	,31	4,81	1,8432	1,37008
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2021)

ETR memiliki nilai minimum sebesar 0,11 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai ETR dalam penelitian ini adalah 0,11. ETR memiliki nilai maksimum sebesar 0,33 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai ETR dalam penelitian ini adalah 0,33. ETR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,2373 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah ETR penelitian ini adalah 0,2373. ETR memiliki nilai standar deviasi 0,04997 yang menunjukkan bahwa batas penyimpang ETR dalam penelitian ini adalah 0,04997.

BTD memiliki nilai minimum sebesar -0,06 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai BTD dalam penelitian ini adalah -0,06. BTD memiliki nilai maksimum sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai BTD dalam penelitian ini adalah 0,00. BTD memiliki nilai rata-rata sebesar -0,0223 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah BTD penelitian ini adalah -0,0223. BTD memiliki nilai standar deviasi 0,01441 yang menunjukkan bahwa batas penyimpang BTD dalam penelitian ini adalah 0,01441.

PBV memiliki nilai minimum sebesar 0,31 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai PBV dalam penelitian ini adalah 0,31. PBV memiliki nilai maksimum sebesar 4,81 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai PBV dalam penelitian ini adalah 4,81. PBV memiliki nilai rata-rata sebesar 1,8432 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah PBV penelitian ini adalah 1,8432. PBV memiliki nilai standar deviasi 1,37008 yang menunjukkan bahwa batas penyimpang PBV dalam penelitian ini adalah 1,37008.

### b. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu ETR dan BTD serta satu variabel dependen yaitu PBV.

**Tabel IV.5**  
**Uji Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,931	1,032		3,810	,001
ETR (X1)	-10,045	4,213	-,366	-2,384	,022
BTD (X2)	-13,234	14,612	-,139	-,906	,371

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,931 - 10,045 X_1 - 13,234 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,931 artinya apabila variabel tax avoidance yang diukur dengan ETR (X1) dan BTD (X2) nilainya 0 maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y) nilainya 3,931.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel tax avoidance yang diukur dengan ETR (X1) sebesar -10,045 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ETR mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y) akan mengalami penurunan sebesar -10,045. Koefisien

bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ETR dengan PBV, semakin naik tax avoidance yang diukur dengan ETR maka semakin menurun nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel tax avoidance yang diukur dengan BTM (X<sub>2</sub>) sebesar -13,234 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan BTM mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y) akan mengalami penurunan sebesar -13,234. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara BTM dengan PBV, semakin naik tax avoidance yang diukur dengan BTM maka semakin menurun nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.

### **c. Uji Asumsi Klasik**

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Uji Kolmogorov Smirnov (K-S), Ghazali (2011).

Dasar pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut:

1. Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
2. Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,27017776
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,089
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,177 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* adalah  $0,177 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011 : 107-108),” uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF dan nilai tolerance yaitu jika nilai Tolerance  $> 0,100$  dan nilai VIF  $< 10,00$  menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,984	1,017
,984	1,017

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Dari tabel IV.7 dapat dilihat bahwa nilai tolerance  $0,984 > 0,100$  dan VIF  $1,017 < 10,00$  yang membuktikan bahwa variabel terbebas dari gejala multikolinearitas.

### 3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu (apabila datanya time series) atau korelasi antara tempat berdekatan (apabila cross). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Menurut Ghazali (2011:111) “tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai Durbin Watson terletak antara  $2-d$  sampai dengan  $(4-d)$ ”.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,375 <sup>a</sup>	,141	,094	1,018

a. Predictors: (Constant), BTD (X2), ETR (X1)

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2021)

Dari tabel IV.8 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 1,018 angka ini terletak du  $(1,600) > dw (1,018) < 4-du (2,400)$ . Dari pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi dalam penelitian ini, maka akan diperbaiki dengan menggunakan metode Cochrane-Orcutt (C-O). Metode ini merupakan alternatif untuk memperoleh nilai struktur autokorelasi ( $\rho$ ) yang tidak diketahui. Metode ini menggunakan nilai estimasi residual untuk menghitung  $\rho$ . Setelah nilai  $\rho$  diketahui maka akan dilakukan transformasi masing-masing variabel. Hasilnya akan dilakukan regresi kembali dan hasil regresi diasumsikan sudah tidak mengandung masalah autokorelasi.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Cochrane-Orcutt (C-O)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,295 <sup>a</sup>	,087	,037	1,774

a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2021)

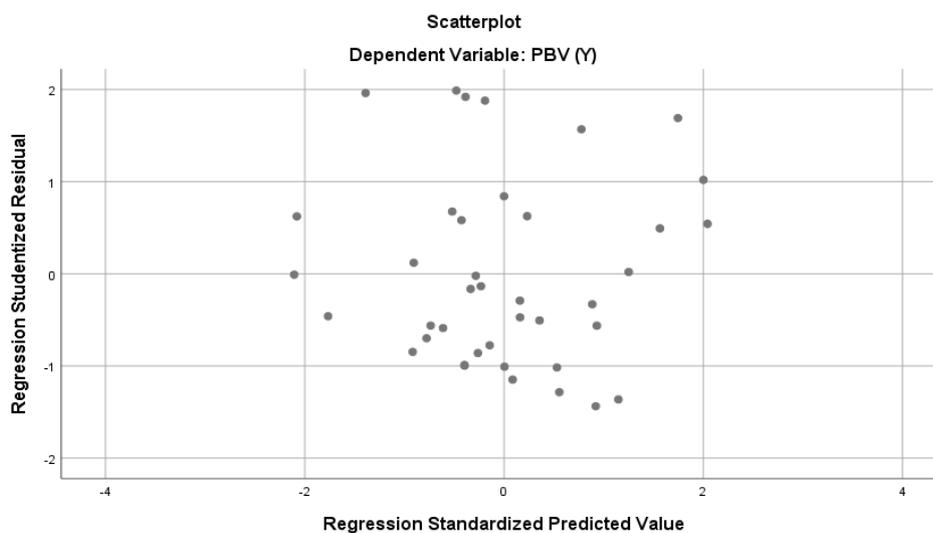
Dari tabel IV.9 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 1,774 angka ini terletak du  $(1,600) < dw (1,774) < 4-du (2,400)$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Cochrane-Orcutt(C-O).

#### **4) Uji Heterokedastisitas**

Menurut Ghozali (2011) “uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Suatu model regresi yang baik tidak

terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan metode metode chart (Diagram Scatter Plot), dengan dasar pemikiran bahwa :

1. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar IV.1**  
**Scater Plot**

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar keatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y dan ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### **d. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hipotesis pertama sampai hipotesis kedua dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis untuk melihat pengaruh masing-masing terhadap *Price Book Value* dengan menggunakan t-test dan f-test:

### 1) Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji dilakukan kriteria penerimaan /penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

3. Terima  $H_a$ , Tolak  $H_0$  jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
4. Tolak  $H_a$ , Terima  $H_0$  jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel IV.10**  
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,931	1,032		3,810	,001
ETR (X1)	-10,045	4,213	-,366	-2,384	,022
BTD (X2)	-13,234	14,612	-,139	-,906	,371

Sumber: Data Diolah SPSS 25 (2021)

Dari hasil penelitian ini diketahui harga  $t_{hitung}$  variabel ETR (X1) sebesar -2,384. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan jumlah  $n = 40$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha 0,05$  dan  $dk = n-2$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,026. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $-2,384 > 2,026$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, nilai signifikansi sebesar  $0,022 < 0,05$  maka variabel ETR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel PBV.

Dari hasil penelitian ini diketahui harga  $t_{hitung}$  variabel BTD (X2) sebesar -0,906. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan jumlah  $n = 40$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha 0,05$  dan  $dk = n-2$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,026. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $-0,906$

$< 2,026$  maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima, nilai signifikansi sebesar  $0,371 > 0,05$  maka variabel  $BTD$  tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel  $PBV$ .

## 2) Uji Signifikansi Simultan (f-test)

Uji  $f$  digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

3. Terima  $H_a$  Tolak  $H_0$  jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel  $X$  secara simultan terhadap variabel  $Y$ .
4. Tolak  $H_a$  Terima  $H_0$  jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel  $X$  secara simultan terhadap variabel  $Y$ .

**Tabel IV.11**  
**Uji F (Anova)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,287	2	5,144	3,025	,061 <sup>b</sup>
	Residual	62,921	37	1,701		
	Total	73,208	39			

a. Dependent Variable:  $PBV$  ( $Y$ )

b. Predictors: (Constant),  $BTD$  ( $X_2$ ),  $ETR$  ( $X_1$ )

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil uji  $F$  diatas diketahui harga  $F_{hitung} = 3,025$ . Harga  $F_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan  $F_{tabel}$  dengan jumlah  $n = 40$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha$   $0,05$  diperoleh  $F_{tabel}$   $3,23$ . Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $3,025 < 3,23$ . Nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,061$  dimana nilai signifikan pada tingkat signifikansi  $0,05$  atau  $5\%$  karena lebih besar dari  $0,05$  maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima, kesimpulannya

adalah variabel ETR (X1) dan BTD (X2) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel PBV (Y).

### 5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh semua variabel bebas (secara parsial) didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah Analytic of Variance (ANOVA).

**Tabel IV.12**  
**Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,295 <sup>a</sup>	,087	,037	1,12720	1,774

a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Sumber : Data diolah SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel IV.11 menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,087 dan hal ini menyatakan bahwa variabel tax avoidance yang diukur dengan ETR dan BTD sebesar 8,7% untuk mempengaruhi variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV. Sisanya 91,3 % dipengaruhi faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan, rasio pertumbuhan, rasio hutang, rasio aktivitas, rasio likuiditas dan harga saham.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Tax Avoidance Yang Diukur Dengan ETR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ETR berpengaruh negatif terhadap PBV. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,384 > 2,026$ ) sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, nilai signifikansi sebesar  $0,022 < 0,05$  maka variabel ETR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel PBV.

Nilai koefisien yang negatif diduga karena ETR merupakan cara untuk mengukur dampak tarif pajak terhadap laba sebelum pajak, hal ini berkaitan dengan tindakan *tax aggressiveness* yang dapat meningkatkan atau menurunkan nilai saham perusahaan. Jika *tax aggressiveness* dipandang sebagai upaya untuk melakukan *tax planning* dan efisiensi pajak, maka pengaruhnya positif terhadap nilai perusahaan. Namun jika dipandang sebagai tindakan *non compliance*, hal tersebut akan meningkatkan risiko sehingga mengurangi nilai perusahaan (Hanlon dan Slemrod, 2009). Maka ETR tidak dapat mengukur secara langsung tindakan penghindaran pajak, ETR hanya menunjukkan seberapa besar perusahaan harus agresif dalam menyikapi pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Ilmiani dan Catur Ragil Sutrisno (2014) yang meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 dengan sampel 25

perusahaan menyatakan bahwa *tax avoidance* yang diukur dengan ETR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan Ari Putra Permata Simarmata dan Nur Cahyonowati (2014) yang meneliti pada 34 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2012 menyatakan bahwa *tax avoidance* jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4.2.2 Pengaruh Tax Avoidance Yang Diukur Dengan BTD Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BTD tidak berpengaruh terhadap PBV. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-0,906 < 2,026$ ) sehingga  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima, nilai signifikansi sebesar  $0,371 > 0,05$  maka variabel BTD tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel PBV.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika aktivitas penghindaran pajak meningkat maka nilai perusahaan akan menurun, namun tidak terlalu berpengaruh. Hal ini dikarenakan selisih perbedaan *book income* dan *taxable income* merupakan tindakan perencanaan pajak yang bersifat agresif dan menyebabkan manajemen harus melakukan tindakan manajemen laba dengan melakukan manipulasi laba. Dalam kerangka *agency theory*, aktivitas penghindaran pajak dapat memfasilitasi *managerial opportunism*, seperti manipulasi laba atau penempatan sumber daya yang tidak sesuai (Desai dan

Dharmapala, 2009). Manipulasi laba yang dilakukan menyebabkan turunnya kandungan informasi dari laporan perusahaan. Kondisi tersebut dapat menyesatkan investor karena laporan perusahaan tidak menggambarkan kondisi sebenarnya sehingga akan menyebabkan publik bereaksi negatif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Prasiwi (2015) yang meneliti pada 159 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 yang menyatakan bahwa penghindaran pajak yang diukur dengan BTD tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan Herdiyanto (2015) yang meneliti pada 98 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.2.3 Pengaruh Tax Avoidance Yang Diukur Dengan ETR Dan BTD Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji F diketahui harga  $F_{hitung} = 3,025$  yang dibandingkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,23 diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $3,025 < 3,23$ ) maka variabel tax avoidance yang diukur dengan ETR (X1) dan BTD (X2) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) atau berpengaruh positif dengan variabel nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y).

Selanjutnya hasil penelitian dengan menggunakan uji determinasi diketahui besarnya persentase hubungan variabel ETR (X1) dan BTD (X2)

terhadap PBV (Y) sebesar 0,087 atau 8,7% sedangkan sisanya 91,3 % dipengaruhi faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan, rasio pertumbuhan, rasio hutang, rasio aktivitas, rasio likuiditas dan harga saham.

Hasil penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan ini dikarenakan nilai ETR dan BTD yang cenderung tinggi dapat dilihat di tabel IV.1 dan tabel IV.2. Semakin tinggi nilai ETR diatas 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat *tax avoidance* perusahaan (Dyrenge et al, 2010). Semakin besar nilai BTD maka semakin kecil perusahaan tersebut dalam melakukan penghindaran pajak (Astuti & Aryani, 2017). Maka dengan tingkat *tax avoidance* yang rendah dapat disimpulkan tidak ada pengaruh *tax avoidance* untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hanlon dan Slemrod (2009), menguji bagaimana reaksi pasar terhadap praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tindakan agresivitas pajak dapat meningkatkan ataupun menurunkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat meningkat apabila agresivitas pajak dipandang sebagai upaya dalam melakukan perencanaan pajak dan efisiensi pajak. Akan tetapi, nilai perusahaan tersebut dapat menurun jika dipandang sebagai ketidakpatuhan karena tindakan tersebut dapat meningkatkan risiko sehingga nilai perusahaan akan menurun. Berdasarkan konsep yang ada, tampak bahwa penghindaran pajak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi hasil ini mengindikasikan bahwa *tax*

*avoidance* dipandang oleh investor dan kreditor akan menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2019) yang meneliti pada 6 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 dan didukung dengan penelitian Hana Nadia Karimah dan Eindye Taufiq (2016) yang meneliti pada 8 perusahaan industri barang konsumen yang terdaftar di BEI periode 1998-2013 menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Herdiyanto (2015) yang meneliti pada 98 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 didukung dengan penelitian Nerisse Arviana dan Raisa Pratiwi (2017) yang meneliti 46 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016 menyatakan bahwa *tax avoidance* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisa data dan mendapatkan hasil penelitian serta diuraikan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *tax avoidance* yang diukur dengan ETR terhadap nilai perusahaan dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,384 > 2,026$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,022 < 0,05$  dapat disimpulkan *tax avoidance* yang diukur dengan ETR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *tax avoidance* yang diukur dengan LTD terhadap nilai perusahaan dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,906 < 2,026$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,371 > 0,05$  dapat disimpulkan *tax avoidance* yang diukur dengan LTD tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh *tax avoidance* yang diukur dengan ETR dan LTD terhadap nilai perusahaan dimana  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $3,025 < 3,23$ ) dapat disimpulkan *tax avoidance* yang diukur dengan ETR dan LTD tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Kemampuan menjelaskan nilai R-square hanya sebesar 8,7% dari nilai perusahaan ditentukan oleh peran dari variasi nilai *tax avoidance*.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya lebih mengevaluasi kinerja manajemen sehingga diharapkan dapat meningkat nilai perusahaan secara positif.
2. Bagi investor, diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga investor dapat meminimalisir kerugian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah tahun yang diteliti agar menghasilkan hasil yang akurat, serta mengembangkan objek penelitian yang lebih luas dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah penulis hanya meneliti pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. (2007). Pengaruh Tax AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Proceedings - International Conference on Image Processing, ICIP, 4*, 209–212.
- Arfan Ikhsan , dkk (2014) Metodologi Penelitian Bisnis, CV Madenatera Indonesia
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi, 20*(3), 375–388.
- Aulia, T. Z. (2018). Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Dan Firm-Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kategori Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Balance Vocation Accounting Journal, 1*(2), 12.
- Darmawan, I., & Sukartha, I. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Roa, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi, 9*(1), 143–161.
- Devi, P. N. C., & Supadmi, N. L. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak Pada Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi, 22*(3), 2257–2283.
- Diatmika, M. D., & Sukartha, I. M. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Pada Agresivitas Pajak dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi, 26*, 591.
- Effendi, M. (2017). Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Research Journal of Accounting and Business Management, 1*(1), 93–107.
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Mediating. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi), 1*(3), 225–238.
- Febriana, G. R. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Pada Perusahaan Property. In *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Pada Perusahaan Property*.
- Herdianto, D. G. (2015). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. In *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*. Universitas Diponegoro Semarang.

- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang. Badan Penerbit Undip.
- Karimah, H. N., & Taufiq, E. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 72–86.
- Kristianto, dkk. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Pandanaran Semarang*, 1–20.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Nerisse, A., & Raisa, P. (2017). *PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)*. 1–16.
- Prasiwi, K. W. (2015). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. In *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Putri, T. R. F. (2017). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Vol. 4)*. Universitas Negeri Semarang.
- Rahmi, R. A. (2019). *PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* (Skripsi, Issue September). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ritonga, P. (2020). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek .... 3(1)*, 1–9.
- Simarmata, A. P. P., & Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh tax avoidance jangka panjang terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–13.
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2), 2460–0585.

Syafrida Hani (2015) Teknik Analisa Laporan Keuangan, UMSU Press. Medan

Theresia, O. (2019). ANALISIS PENGARUH PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–18.

UTAMA, F., KIRANA, D. J., & SITANGGANG, K. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 47–60.

Zurriah, R. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21, 101–106.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**TABEL PERHITUNGAN TAX AVOIDANCE (ETR)**

No	Emiten	Tahun	Tax Avoidance		ETR
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	
1	ALDO	2015	32.453.914	8.374.792	0,26
		2016	33.847.325	8.617.820	0,25
		2017	38.621.790	9.586.395	0,25
		2018	117.027.542	31.997.590	0,27
		2019	121.937.309	31.211.431	0,26
2	ARNA	2015	95.514.316	24.304.373	0,25
		2016	123.838.299	32.462.388	0,26
		2017	166.203.941	44.020.031	0,27
		2018	211.729.940	53.522.141	0,25
		2019	291.607.365	73.932.125	0,25
3	DPNS	2015	11.832.026	1.972.849	0,17
		2016	12.288.056	2.278.665	0,19
		2017	7.568.252	1.604.832	0,21
		2018	12.347.569	2.967.432	0,24
		2019	5.302.563	1.364.878	0,26
4	IGAR	2015	63.236.346	11.820.161	0,19
		2016	95.774.588	26.468.958	0,28
		2017	95.764.791	23.388.107	0,24
		2018	61.747.960	17.075.521	0,28
		2019	83.534.447	22.697.694	0,27
5	IMPC	2015	147.204.866	17.445.790	0,12
		2016	164.796.274	38.973.226	0,24
		2017	111.423.979	20.120.487	0,18
		2018	117.459.959	11.936.029	0,11
		2019	133.973.045	40.827.845	0,30
6	TALF	2015	43.546.708	9.828.982	0,23
		2016	41.046.743	10.908.035	0,27
		2017	31.954.151	10.488.314	0,33
		2018	70.378.904	19.278.987	0,27
		2019	39.529.863	12.073.616	0,31
7	TOTO	2015	381.573.896	96.337.115	0,25
		2016	251.320.891	82.756.308	0,33
		2017	377.660.867	98.725.062	0,26
		2018	451.998.563	105.305.767	0,23
		2019	185.479.305	44.881.804	0,24
8	WTON	2015	206.059.338	34.275.316	0,17
		2016	340.840.053	58.691.974	0,17
		2017	419.501.620	79.042.760	0,19
		2018	619.251.303	132.611.129	0,21
		2019	626.270.544	115.558.811	0,18

**TABEL PERHITUNGAN TAX AVOIDANCE (BTD)**

No	Emiten	Tahun	Tax Avoidance			BTD
			Laba Kotor	Laba Bersih	Total Aset	
1	ALDO	2015	32.453.914	24.079.122	366.010.819	-0,023
		2016	33.847.325	25.229.505	410.330.576	-0,021
		2017	38.621.790	29.035.395	498.701.656	-0,019
		2018	117.027.542	85.029.952	526.129.315	-0,060
		2019	121.937.309	90.725.877	925.114.449	-0,034
2	ARNA	2015	95.514.316	71.209.943	1.430.779.475	-0,017
		2016	123.838.299	91.375.910	1.543.216.299	-0,021
		2017	166.203.941	122.183.909	1.601.346.561	-0,027
		2018	211.729.940	158.207.798	1.652.905.985	-0,032
		2019	291.607.365	217.675.239	1.799.137.069	-0,041
3	DPNS	2015	11.832.026	9.859.176	274.483.110	-0,007
		2016	12.288.056	10.009.391	296.129.565	-0,008
		2017	7.568.252	5.963.420	308.491.173	-0,005
		2018	12.347.569	9.380.137	318.141.387	-0,009
		2019	5.302.563	3.937.685	322.185.012	-0,004
4	IGAR	2015	63.236.346	51.416.184	383.936.040	-0,031
		2016	95.774.588	69.305.629	439.465.673	-0,060
		2017	95.764.791	72.376.683	513.022.591	-0,045
		2018	61.747.960	44.672.438	570.197.810	-0,030
		2019	83.534.447	60.836.752	617.594.780	-0,037
5	IMPC	2015	147.204.866	129.759.075	1.675.232.685	-0,010
		2016	164.796.274	125.823.047	2.276.031.922	-0,017
		2017	111.423.979	91.303.491	2.294.677.493	-0,009
		2018	117.459.959	105.523.929	2.370.198.817	-0,005
		2019	133.973.045	93.145.200	2.501.132.856	-0,016
6	TALF	2015	43.546.708	33.717.725	434.210.376	-0,023
		2016	41.046.743	30.138.707	881.673.021	-0,012
		2017	31.954.151	21.465.836	921.240.988	-0,011
		2018	70.378.904	51.099.917	1.103.965.526	-0,017
		2019	39.529.863	27.456.246	1.329.083.050	-0,009
7	TOTO	2015	381.573.896	285.236.780	2.439.540.859	-0,039
		2016	251.320.891	168.564.583	2.581.440.938	-0,032
		2017	377.660.867	278.935.804	2.826.490.815	-0,035
		2018	451.998.563	346.692.796	2.897.119.790	-0,036
		2019	185.479.305	140.597.500	2.918.467.252	-0,015
8	WTON	2015	206.059.338	171.784.021	4.456.097.502	-0,008
		2016	340.840.053	282.148.079	4.662.319.785	-0,013
		2017	419.501.620	340.458.859	7.067.976.095	-0,011
		2018	619.251.303	486.640.174	8.881.778.299	-0,015
		2019	626.270.544	510.711.733	10.337.895.087	-0,011

**TABEL PERHITUNGAN NILAI PERUSAHAAN (PBV)**

<b>No</b>	<b>Emiten</b>	<b>Tahun</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Nilai Buku Saham</b>	<b>PBV</b>
1	ALDO	2015	735	310,78	2,37
		2016	600	365,25	1,67
		2017	600	417,13	1,46
		2018	670	465,46	1,44
		2019	380	484,92	0,78
2	ARNA	2015	500	121,87	4,10
		2016	520	1.614,28	4,15
		2017	342	140,22	2,44
		2018	420	149,37	2,92
		2019	440	160,29	2,75
3	DPNS	2015	387	728,71	0,53
		2016	400	795,05	0,51
		2017	350	808,85	0,44
		2018	316	833,81	0,38
		2019	254	852	0,30
4	IGAR	2015	224	319,34	0,70
		2016	520	384,43	1,38
		2017	378	454,58	0,85
		2018	384	491,33	0,78
		2019	340	552,28	0,62
5	IMPC	2015	9.250	2.269,33	4,08
		2016	1.025	2.535,73	4,16
		2017	1.090	266,68	4,21
		2018	940	266,99	3,52
		2019	1.045	291,36	3,59
6	TALF	2015	400	258,75	1,55
		2016	420	555,55	1,53
		2017	418	566,09	0,75
		2018	324	585,91	0,55
		2019	272	744,99	0,37
7	TOTO	2015	6.950	1.445,29	4,81
		2016	498	147,66	3,26
		2017	408	164,13	2,50
		2018	348	184,66	1,88
		2019	298	186,46	1,60
8	WTON	2015	825	259,70	3,18
		2016	825	285,75	3,02
		2017	500	315,29	1,59
		2018	376	335,71	1,25
		2019	450	402,55	1,12

**DATA SPSS PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
PBV (Y)	1,8433	1,37008	40
ETR (X1)	,2373	,04997	40
BTD (X2)	-,0223	,01441	40

**Correlations**

		PBV (Y)	ETR (X1)	BTD (X2)
Pearson Correlation	PBV (Y)	1,000	-,349	-,092
	ETR (X1)	-,349	1,000	-,128
	BTD (X2)	-,092	-,128	1,000
Sig. (1-tailed)	PBV (Y)	.	,014	,286
	ETR (X1)	,014	.	,215
	BTD (X2)	,286	,215	.
N	PBV (Y)	40	40	40
	ETR (X1)	40	40	40
	BTD (X2)	40	40	40

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BTD (X2), ETR (X1) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,375 <sup>a</sup>	,141	,094	1,30406	,141	3,025	2

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	37	,061

a. Predictors: (Constant), BTD (X2), ETR (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,287	2	5,144	3,025	,061 <sup>b</sup>
	Residual	62,921	37	1,701		
	Total	73,208	39			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), BTD (X2), ETR (X1)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	3,931	1,032		3,810	,001	
	ETR (X1)	-10,045	4,213	-,366	-2,384	,022	,984
	BTD (X2)	-13,234	14,612	-,139	-,906	,371	,984

**Coefficients<sup>a</sup>**

## Collinearity Statistics

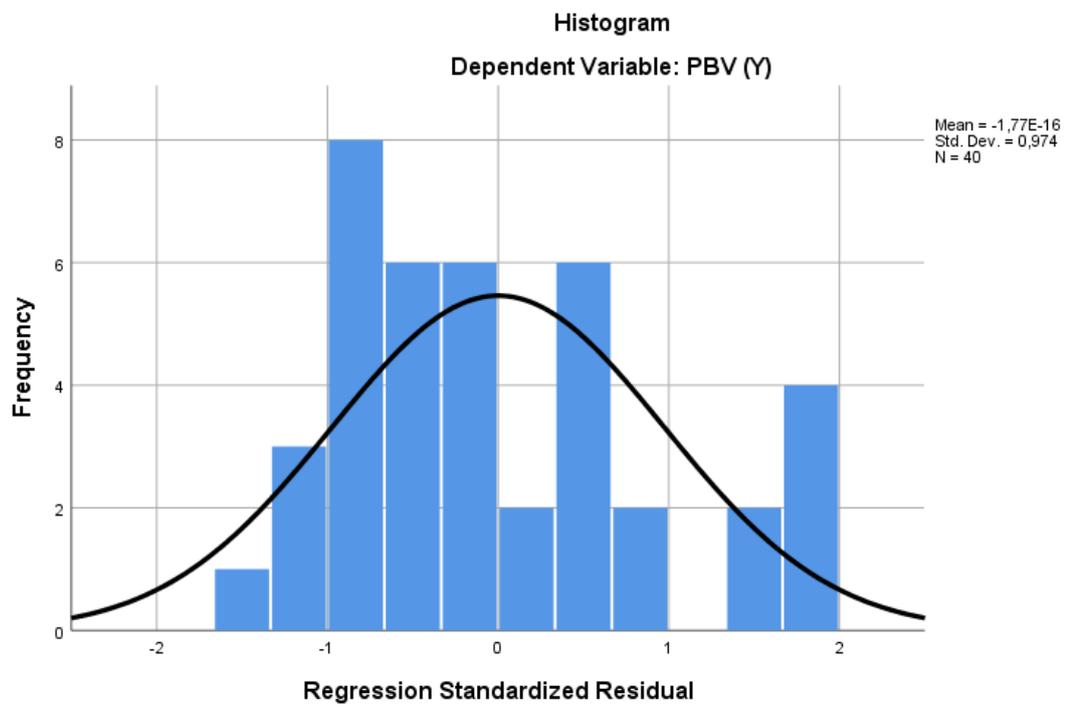
Model		VIF
1	(Constant)	
	ETR (X1)	1,017
	BTD (X2)	1,017

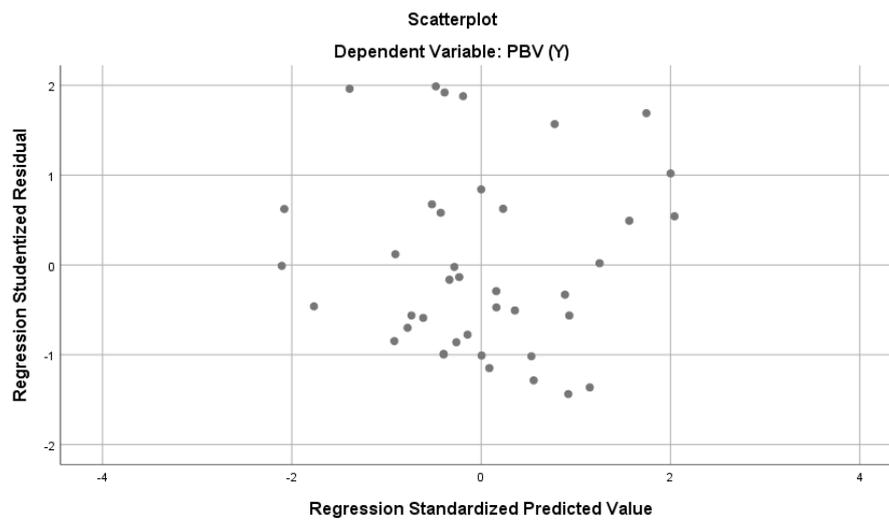
### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	ETR (X1)	BTD (X2)
1	1	2,776	1,000	,00	,01	,03
	2	,203	3,700	,03	,03	,97
	3	,021	11,518	,97	,96	,00

a. Dependent Variable: PBV (Y)

### Charts





### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,27017776
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,089
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,177 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

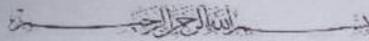


**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, .....H  
.....20....M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

R	I	D	H	A	T	R	I	H	A	N	D	A	Y	A	N	I
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM : 

1	7	0	5	1	7	0	3	2	1							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

M	E	D	A	N	0	6	J	A	N	V	A	R	I			
1	9	9														

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

K	O	M	P	L	E	K	A	B	D	U	L	H	A	M	I	D
N	S	T	N	O	F	3	3	A								

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A

Alamat Penelitian : 

J	I	I	R	H	J	V	A	N	D	A	B	A	R	U		
N	O	A	5													

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

**Diketahui**  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si...)

**Wassalam**  
Pemohon

(Ridha Tri Handayani...)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1965/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/1/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 27/1/2021

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ridha Tri Handayani  
NPM : 1705170321  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul pertama :  
1. Akses pelayanan e-samsat belum optimal  
2. Tingkat kesadaran wajib pajak masih rendah  
3. Sanksi perpajakan yg diberlakukan belum efektif

Judul kedua:  
1. Masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang wajib pajak  
2. Tingkat kesadaran wajib pajak masih rendah  
3. Kualitas pelayanan samsat drive thru belum optimal

Judul ketiga  
1. sanksi perpajakan yg diberlakukan belum efektif  
2. kualitas pelayanan terhadap wajib pajak belum optimal

Rencana Judul : 1. Pengaruh penerapan e-samsat, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor  
2. Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor  
3. Pengaruh sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Samsat Putri Hijau Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

**(Ridha Tri Handayani)**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1965/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/1/2021

Nama Mahasiswa : Ridha Tri Handayani  
NPM : 1705170321  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 27/1/2021  
Nama Dosen pembimbing\*) : Syafrida Hani, SE, M.Si (6 Februari 2021)

Judul Disetujui\*\*): Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, 9 Maret 2021

Dosen Pembimbing

(Syafrida Hani, SE, M.Si)

Keterangan:

\*) Dini oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Dini oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah kembalikan ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



Bila mengakhiri surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 569/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 09 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ridha Tri Handayani  
N P M : 1705170321  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Syafrida Hani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **15 Maret 2022**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 26 Sya'ban 1442 H  
15 Maret 2021 M



Dekan

**H. Jamri., SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ridha Tri Handayani  
NPM : 1705170321  
Dosen Pembimbing : Syafrida Hani, SE., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Memperbaiki latar belakang masalah - Menambahkan data perusahaan yang kurang lengkap	23 Feb 2021	
Bab 2	- Memperbaiki identifikasi masalah - Mengubah ukuran tulisan didalam tabel	9 Maret 2021	
Bab 3	- Menambahkan data penelitian terdahulu	23 Feb 2021	
Daftar Pustaka	- Memperbaiki definisi operasional variabel Aplikasi mandeley	23 Feb 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Aplikasi mandeley -		-
Persetujuan Seminar Proposal	Acc proposal.	12 Maret 2021	

Medan, 12 Maret 2021

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

(SYAFRIDA HANI, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu*, 27 Maret 2021 menerangkan bahwa:

Nama : Ridha Tri Handayani  
NPM : 1705170321  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 6 Januari 1999  
Alamat Rumah : Jl. Binjai Km.10 Komplek Abdul Hamid NST No. F33A  
Judul Proposal : Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing *Syafrida Hani, SE, M.Si*

Medan, 27 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Syafrida Hani, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM

Diketahui / Disetujui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Sabtu, 27 Maret 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa

Nama : *Ridha Tri Handayani*  
NPM : 1705170321  
Tempat / Tgl. Lahir : Medan, 6 Januari 1999  
Alamat Rumah : Jl. Binjai Km. 10 Komplek Abdul Hamid NST No. F33A  
Judul Proposal : Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	-
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang masalah, perbaiki rumusan masalah, perbaiki tujuan penelitian.</i>
Bab II	-
Bab III	-
Lainnya	<i>Perbaikan Daftar isi</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 27 Maret 2021

**TIM SEMINAR**

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Syafrida Hani, SE, M.Si

Pemanding

Dr. Irfan, SE, MM

## PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan : 4 Agt ..... 2021

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

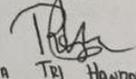
Nama Lengkap : RIDHA TRI HANDAYANI  
 N P M : 1705170321  
 Program Studi : Akuntansi  
 Alamat : Dusun VI Komp. Abdul Hamid NST NO.F33A Desa Telang, Sunggal  
 Judul Skripsi : Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 lembar dan foto copy Kartu Keluarga dan KTP seukuran A4 (2 lembar)
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Seluruh SKPI masing masing 1 lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pas photo terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam map warna biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Pemohon

  
RIDHA TRI HANDAYANI

Disetujui oleh  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI., SE., MM., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : RIDHA TRI HANDAYANI  
 NPM : 1705170321  
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 6 Januari 1999  
 Program Studi : Akuntansi  
 Agama : Islam  
 Status Perkawinan : Belum Menikah  
 Alamat Rumah : Dusun VI Komp. Abdul Hamid NST NO. F33A Desa:  
 Lalang, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang  
 Pekerjaan/Instansi : Mahasiswa  
 Alamat Kantor : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kuplan  
 Hukhtor Boari NO. 3 Medan

Melalui surat permohonan tertanggal 4 Agustus 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 4 Agustus 2021

Saya yang Menyatakan

  
 RIDHA TRI HANDAYANI



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00287/BEI.PSR/06-2021  
 Tanggal : 11 Juni 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ridha Tri Handayani  
 NIM : 1705170321  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama Lengkap : Ridha Tri Handayani  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 6 Januari 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Binjai Km. 10 komplek Abdul Hamid NST no. F33A  
Desa Lalang, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang  
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara

**Nama Orangtua**

Ayah : Irwan Chandra  
Ibu : Sari Asmawaty  
Alamat : Jl. Binjai Km. 10 komplek Abdul Hamid NST no. F33A  
Desa Lalang, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang

**Pendidikan Formal**

2004-2010 SDN 101730 Deli Serdang  
2010-2013 SMP FREE METHODIST-2 Medan  
2013-2016 SMAN 3 MEDAN  
2017-2021 Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Hormat Saya



Ridha Tri Handayani